

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan, analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemberian pada tepung wortel dalam ransum sampai taraf 8 % belum memberikan pengaruh nyata terhadap perbaikan kualitas telur burung puyuh namun dapat memberikan perbaikan pada penambahan kuning telur.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penambahan tepung wortel dengan penambahan bahan lain untuk meningkatkan kualitas telur dengan penambahan level lebih dari 8 % .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, R. O. 2016. Pengaruh Pemberian Ampas Sagu (*Metroxylon sago*) Fermentasi dalam Ransum Terhadap Kualitas Telur Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). Skripsi : Fakultas Pertanian UNG. Gorontalo.
- Abidin, Z. 2002. Meningkatkan Produktivitas Puyuh “ Si Kecil Yang Penuh Potensi”. Agromedia Pustaka, Jakarta
- Achmanu, Muharlien dan Salaby. 2011. Pengaruh lantai kandang (rapat dan renggang) dan imbang jantan-betina terhadap konsumsi pakan, bobot telur, konversi pakan dan tebal kerabang pada burung puyuh. *J. Ternak Tropika*. 12(2):1-14.
- Amirudin, C. (2013). Pembuatan Tepung Wortel (*Daucus Carrota L.*) Dengan Variasi Suhu Pengering. Skripsi Universitas Hasanudin. Makasar.
- Anonim. 2011. Wortel. <http://id.wikipedia.org/wiki/wortel.htm>. Di akses pada tanggal 02 Maret 2018
- Anonim. 2012. http://id.wikipedia.org/wiki/Burung_puyuh . Diakses pada tanggal 10 desember 2016
- Anonim. 2014. Nutrisi Dalam Makanan. <http://healthandscienceofreligion.blogspot.co.id/2014/10/nutrisi-yang-terkandung-dalam-makanan.html> diakses pada tanggal 11 November 2016. Pukul 1:47:16 WITA
- Berlian Nur, dan Hastuti, 2003. Wortel dan Lobak. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Cahyono, B. 2002. Wortel Teknik Budi Daya Analisis Usah Tani. Kasinius, Yogyakarta.
- Djulardi. 2006. *Nutrisi Aneka Ternak dan satwa Harapan*. Andalas University Press, Yogyakarta.
- Febrina, Y. 2012. Pengaruh Penambahan Tepung Wortel Terhadap Daya Terima Dan Kadar Vitamin A Pada Biskuit. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Gazper, V. 1994. Teknik Anklisis dalam Penelitian Percobaan. Tarsito, Bandung.
- Goldman, M., B. Horev and I. Saguy. 1983. *Decolorization of β -carotene in model systems simulating dehydrated foods. Mechanism and kinetic principles*. *J. Food. Sci.* 48:751-754.
- Listiyowati, E dan Kinanti, R., 2005. *Puyuh : Tata Laksana Budi Daya Secara Komersial*. Edisi Revisi Penebar Swadaya, Jakarta.

- Listiyowati, E dan Roospitasari, K. 1997. *Puyuh Tata Laksana Budidaya Secara Komersil*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Listiyowati, E dan Roospitasari, K. 2000. *Puyuh : Tata Laksana Budi Daya Secara Komersil*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Listiyowati, E. dan Roospitasari K. 2009. *Beternak Puyuh Secara Komersial*. Penebar Swadaya, Jakarta. 2009. *Puyuh Tatalaksana Budidaya Secara Komersil*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nuansa, A. 2008. Wortel. Diakses <http://www.scribd.com/doc/70544887/wortel#>
Diakses pada tanggal 22 Desember 2016
- Nuryati, Tutik. 1998. *Sukses Menetaskan Telur*. Penebar Swadaya., Jakarta.
- Standar Nasional Indonesia 01-3907-1995. Ransum Burung Puyuh.
- Sarwono, B. 2007. *Beternak Ayam Buras*. Cetakan ke-XXVI. Edisi Revisi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Stadelman, W. J. and O. J. Cotterill, 1995. *Egg Science and Technology*. Fourt Ed. Food Product Press. An Imprint Of The Haworth Press. Inc. New York. London.
- Suharnowo. 1998. Pemberian Wortel (*Daucus carrota L*) sebagai pakan tambahan pada burung puyuh terhadap konsumsi pakan dan produksi telur. Skripsi. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Wuryadi, Slamet. 2013. *Beternak Puyuh.*: Agromedia Pustaka, Jakarta.